



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2016

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Prihasto Setyanto

Jabatan : Plt. Kepala Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Tengah

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : Haris Syahbuddin

Jabatan : Kepala Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran perjanjian ini, untuk mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab **Pihak Pertama**.

Pihak Kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini, dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Bogor, Oktober 2016

Pihak Kedua,

Haris Syahbuddin



Pihak Pertama,

Prihasto Setyanto

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2016

BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN JAWA TENGAH

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1.	Tersedianya teknologi pertanian spesifik lokasi	Jumlah teknologi spesifik lokasi komoditas strategis	3 Teknologi
		Jumlah teknologi spesifik lokasi komoditas lainnya	1 Teknologi
2.	Tersedianya Model Pengembangan Inovasi Teknologi Pertanian Bioindustri	Jumlah Model Pengembangan Inovasi Pertanian Bioindustri Spesifik Lokasi	4 Model
3.	Terdiseminasiannya inovasi teknologi pertanian spesifik lokasi	Jumlah teknologi komoditas strategis yang terdiseminasi ke pengguna	5 Teknologi
4.	Tersedianya benih sumber mendukung sistem perbenihan	Jumlah Produksi Benih Sumber	181,2 Ton
5.	Tersedianya Taman Teknologi Pertanian	Jumlah Kabupaten lokasi TTP	1 Kabupaten
6.	Dihasilkannya rumusan rekomendasi kebijakan mendukung desentralisasi rencana aksi (Decentralized Action Plan/DAP)	Jumlah rekomendasi kebijakan pembangunan pertanian wilayah	2 Rekomendasi
7.	Dihasilkannya sinergi operasional serta terciptanya manajemen pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian unggul spesifik lokasi	Jumlah Dukungan pengkajian dan percepatan diseminasi inovasi teknologi pertanian	12 Bulan

Kegiatan	Anggaran
Kegiatan Pengkajian dan Percepatan Diseminasi Inovasi Teknologi Pertanian	Rp. 51.622.945.000,-
1. Jumlah teknologi spesifik lokasi komoditas strategis	Rp. 585.000.000,-
2. Jumlah teknologi spesifik lokasi komoditas lainnya	Rp. 90.000.000,-
3. Jumlah Model Pengembangan Inovasi Teknologi Pertanian Bioindustri	Rp. 800.000.000,-
4. Jumlah teknologi diseminasi yang didistribusikan ke pengguna komoditas strategis	Rp. 8.385.248.000,-
5. Jumlah rekomendasi kebijakan	Rp. 130.000.000,-
6. Jumlah Produksi Benih Sumber	Rp. 3.083.000.000,-
7. Dukungan pengkajian dan percepatan diseminasi inovasi teknologi pertanian (gaji, operasional perkantoran, modal)	Rp. 34.599.697.000,-
8. Jumlah TTP	Rp. 3.950.000.000,-

Lampiran Rincian Target Penetapan Kinerja Tahun 2016

Tabel 1. Jumlah Teknologi Spesifik Lokasi komoditas strategis

No	Jenis Teknologi	Jumlah Teknologi
1	Teknologi Spesifik Lokasi Padi	2
2	Teknologi Spesifik Lokasi Jagung	-
3	Teknologi Spesifik Lokasi Kedelai	-
4	Teknologi Spesifik Lokasi Cabai	-
5	Teknologi Spesifik Lokasi Bawang Merah	-
6	Teknologi Spesifik Lokasi Tebu	-
7	Teknologi Spesifik Lokasi Kakao	-
8	Teknologi Spesifik Lokasi Mendukung Swasembada Daging	1
9	Teknologi Plasma Nutfah Spesifik Lokasi (Mendukung Padi)	-
10	Teknologi Spesifik Lokasi Mendukung Komoditas Lainnya	-
Total		3

Tabel 2. Jumlah Model Pengembangan Inovasi Teknologi Pertanian Bioindustri

No	Komoditas	Jumlah Model
1	Model Pengembangan Inovasi Teknologi Pertanian Bioindustri Berbasis Tanaman Pangan	2
2	Model Pengembangan Inovasi Teknologi Pertanian Bioindustri Berbasis Tanaman Hortikultura	1
3	Model Pengembangan Inovasi Teknologi Pertanian Bioindustri Berbasis Tanaman Perkebunan	-
4	Model Pengembangan Inovasi Teknologi Pertanian Bioindustri Berbasis Peternakan	1
5	Model Pengembangan Inovasi Teknologi Pertanian Bioindustri Berbasis Agroekosistem	-
6	Model Pengembangan Inovasi Teknologi Pertanian Bioindustri Berbasis Sistem Usahatani	-
7	Model Pengembangan Inovasi Teknologi Pertanian Bioindustri Spesifik lokasi	-
Total		4

Tabel 3. Jumlah teknologi diseminasi yang didistribusikan ke pengguna

No	Jenis Teknologi yang didiseminasikan	Jml Materi Diseminasi
1	Teknologi Tanaman Pangan	1
2	Teknologi Hortikultura	1
3	Teknologi Tanaman Perkebunan	1
4	Teknologi Peternakan	1
5	Diseminasi teknologi	1
6	Teknologi diseminasi yang didistribusikan ke pengguna mendukung komoditas lainnya	-
	Total	5

Tabel 4. Jumlah Rekomendasi Kebijakan

No	Jenis Rekomendasi	Jumlah rekomendasi
1	Rekomendasi Kebijakan Pembangunan Pertanian Responsif dan Antisipatif	2
	Total	2

Tabel 5. Produksi Benih

Padi (ton)		Kedelai (ton)		Jagung (ton)	
FS	SS	FS	SS	FS	SS
29	57	31	64	-	-
Total	86	Total	95	Total	-

Tabel 6. Dukungan pengkajian dan percepatan diseminasi inovasi teknologi pertanian

No.	Uraian	Keterangan
1.	Dukungan pengkajian dan percepatan diseminasi inovasi teknologi pertanian selama 12 bulan layanan.	Operasional Perkantoran, Gaji, Modal

Tabel 7. Taman Sains Pertanian (TSP) dan Taman Teknologi Pertanian (TTP)

No.	Uraian	Keterangan
1.	Taman Teknologi Pertanian (TTP)	Taman Teknologi Pertanian terdapat di Kabupaten Tegal

Bogor, Oktober 2016

Kepala Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian,

Haris Syahbuddin



Pt. Kepala Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Tengah,

Prihasto Setyanto



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2016

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Kusnandar
Jabatan : Kepala Sub Bagian Tata Usaha BPTP Jawa Tengah

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Prihasto Setyanto
Jabatan : Plt. Kepala Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Tengah

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Bergas, Oktober 2016

Pihak Kedua,

Prihasto Setyanto

Pihak Pertama,

Kusnandar



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2016

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Forita Dyah Arianti
Jabatan : Kepala Seksi Kerjasama dan Pelayanan Pengkajian BPTP Jawa Tengah

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Prihasto Setyanto
Jabatan : Plt. Kepala Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Tengah

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Bergas, Oktober 2016

Pihak Pertama,

Forita Dyah Arianti

Pihak Kedua,

Prihasto Setyanto